

**EKSISTENSIALISME RELIGIUS KIERKEGAARD
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENCEGAHAN FENOMENA
BUNUH DIRI BAGI GENERASI Z**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD MUAMMAR SYIHABUDDIN

NIM. 20105010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274)512156
Yogyakarta 55281**

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Mutillah, S.Fil.I. M.Hum

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Muammar Syihabuddin

NIM : 20105010068

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

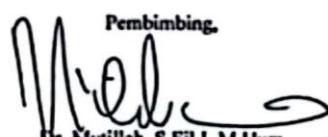
Judul Skripsi : Eksistensialisme Religius Kierkegaard dan Relevansinya dengan Pencegahan Fenomena Bunuh Diri bagi Generasi Z

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta,27 Juli 2024


Pembimbing,
Dr. Mutillah, S.Fil.I. M.Hum
NIP: 19791213200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Muammar Syihabuddin
NIM : 20105010068.
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Eksistensi Religius Kierkegaard dalam Pencegahan Bunuh Diri bagi Remaja adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Juli 2024

Menyatakan,

METRAI
TEMPEL

M. Muammar Syihabuddin.
20105010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1639/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : **EKSISTENSIALISME RELIGIUS KIERKEGAARD DAN RELEVANSINYA DENGAN PENCEGAHAN FENOMENA BUNUH DIRI BAGI GENERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MUAMMAR SYIHABUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010068
Telah diujikan pada : Senin, 02 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



MOTTO

Jangan lelah berproses dan jangan males.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada siapapun yang telah menginventasikan
waktunya untuk membaca Karya ini dengan kebutuhan akan komitmen dan
tanggung jawab intelektual.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	za'	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ت	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	gaīn	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwū	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamza h	,	Apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūtah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, contoh:

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, contoh:

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis *t*, contoh:

زَكَاتُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

----- ó -----	fathah	ditulis	A
- ə -----	Kasrah	ditulis	I
----- ə -----	dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جَاهِيلِيَّةٌ	ditulis	Ā
2.	fathah + ya' mati تَنْسَأٌ	ditulis	Ā

3.	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	qammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	Ū <i>furūḍ</i>

F. Vokal-Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بَيْتَكُمْ	ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof ('), contoh:

الْأَنْثُمُ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
لَأْنْ شَكْرُمُ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alīf + lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*, contoh:

الْفُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya, contoh:

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya, contoh:

ذو الفُرُوض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peniliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang senantiasa melimpahkan nikmat dan KaruniaNya, sehingga peniliti dapat menyelesaikan penitian yang berjudul Eksistensi Religius Kierkegaard Dalam Pencegahan Bunuh Diri Bagi Remaja. Pengerjaan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peniliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua peneliti dan yang senantiasa mendo'akan, menaruh harapan dan menanggung semua biaya pendidikan penelitian sampai pada titik ini.
2. Saudara laki-laki peneliti, Ahmad Aminuddin, MA., yang dengan sabar dan tulus dalam memberikan perhatian, arahan, dukungan, pengertian, pengarahan, do'a dan biaya.
3. Kerabat peneliti, Ahmad Suyuthi M,Ag., M,Si., sekeluarga yang telah membantu peneliti berupa biaya dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
4. Segenap Kerabat peneliti, atas segala do'a, dukungan, biaya, serta saran yang diberikan kepada peneliti.
5. Pembimbing Skripsi peneliti, Dr. Mutillah, S.Fil.I., M.Hum., yang telah membimbing peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik peneliti, Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A., yang telah memberikan banyak pengetahuan tentang penitian filsafat.
7. Dosen penguji skripsi penelitian ini yang telah mengajarkan tentang kerja sama akademik yang baik dan komitmen intelektual yang ketat.
8. Semua Dosen dalam lingkungan Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang dengan ikhlas telah menyampaikan ilmu-ilmunya.

9. Semua pengawai birokrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah membantu peniliti dalam hal administrasi.
10. Seluruh teman-teman tercinta yang senantiasa membantu, mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memohon maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan penuh harap semoga peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua.



Yogyakarta, 24 Agustus 2024



M. Muammar Syihabuddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tingginya data bunuh diri menunjukan pada kalangan remaja menjadi salah satu isu penting dalam rakyat pada masa ini. Pada tengah upaya buat mencari solusi efektif, konsep eksistensi religius berasal Soren Kierkegaard memberikan perspektif yang mendalam serta relevan. Melalui pemikirannya Kierkegaard perihal eksistensi dan religius, pentingnya perjalanan individu menuju keaslian diri yg berlandaskan pada hubungan menggunakan Tuhan. Dalam konteks pencegahan bunuh diri, pemikiran Kierkegaard bisa menyampaikan pendekatan yang serius pada pemaksaan identitas diri dan pencarian makna hidup yang lebih dalam. Terkait hal itu, maka penulis memfokuskan kajian ini untuk meneliti beberapa rumusan masalahnya adalah bagaimana tren bunuh diri di kalangan remaja bisa meningkat belakangan ini dan bagaimana Konsep Eksistensial Religius Kierkegaard dalam menganalisis pencegahan bunuh diri bagi remaja.

Melalui pemahaman Eksistensialisme religius Kierkegaard, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana konsep-konsep filosofisnya dapat diterapkan dalam konteks pencegahan bunuh diri. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penilitian kepustakaan (library riset). Jenis data yang akan diinventaris dalam penilitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Adapun metode yang digunakan adalah deskripsi, kesinambungan historis, dan interpretasi.

Hasil dari pembahasan dalam penelitian ini menunjukan bahwa krisis eksistensi yang sering dialami oleh remaja dengan kondisi mental karna banyaknya probelamatika yang mana dapat memunculkan ide bunuh diri atau tindakan bunuh diri, dapat diatasi dengan eksistensi religius Kierkegaard yang memberikan berbagai hal yang penting untuk memahami dan menangani hal tersebut. Dengan mengintegrasikan suatu konsep-konsep dalam berbagai aspek kehidupan remaja baik dimulai dari segi pendidikan, konseling, komunitas, dukungan sosial dan keluarga hingga penggunaan teknologi yang mana dapat menghasilkan pendekatan dalam pencegahan.

Kata Kunci : Eksitensi religius, Soren Kierkegaard, Pencegahan Bunuh Diri, Remaja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

The high suicide data shows that among teenagers it is one of the important issues in society today. In the midst of efforts to find effective solutions, the concept of religious existence from Soren Kierkegaard provides a deep and relevant perspective. Through Kierkegaard's thoughts on existence and religion, the importance of an individual's journey towards authenticity based on a relationship with God. In the context of suicide prevention, Kierkegaard's thoughts can convey a serious approach to the imposition of self-identity and the search for a deeper meaning in life. In this regard, the author focuses this study to examine several formulations of the problem, namely how the trend of suicide among teenagers has increased recently and how Kierkegaard's Religious Existential Concept analyzes suicide prevention for teenagers.

Through the understanding of Kierkegaard's religious existentialism, this study aims to investigate how his philosophical concepts can be applied in the context of suicide prevention. This type of research is included in the category of library research. The types of data that will be inventoried in this study are divided into two, namely primary data and secondary data. The methods used are description, historical continuity, and interpretation.

The results of the discussion in this study indicate that the existential crisis that is often experienced by adolescents with mental conditions due to the many problems that can give rise to suicidal ideas or suicidal actions, can be overcome with Kierkegaard's religious existence which provides various important things to understand and deal with it. By integrating concepts in various aspects of adolescent life, starting from education, counseling, community, social and family support to the use of technology which can produce an approach to prevention.

Keywords: Religious existence, Soren Kierkegaard, Suicide prevention, Adolescents

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAM PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLIERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II PROBLEMATIKA BUNUH DIRI DAN REMAJA GENERASI Z.....	9
A. Bunuh diri	
1. Problematika Sosial	9
2. Problematika Ekonomi	17
3. Problematika Religiusitas	18
4. Problematika Psikologis`	19
B. Remaja	
1. Problematika Generasi Z	20
BAB III BIOGRAFI SOREN KIERKEGAARD.....	25
A. Biografi Soren Kierkegaard	25
B. Pemikiran Soren Kierkegaard	26
C. Karya-karya Soren Kierkegaard	28
D. Eksistensialisme Soren Kierkegaard	29
BAB IV ANALISIS EKSISTENSI RELIGIUS KIERKEGAARD DALAM PENCEGAHAN BUNUH DIRI BAGI REMAJA	35
A. Data Stastistik dan Studi Kasus Bunuh Diri	35
B. Penerapan Konsep Eksistensi Religius Kierkegaard	47
C. Studi Empiris	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
CURRICULUM VITAE	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren bunuh diri di kalangan remaja belakangan ini tidak bisa dipungkiri merupakan fenomena yang sangat memperhatikan. Penyebab utama adalah depresi atau ketidakmampuan atau kurangnya solusi terhadap suatu masalah. Hal ini sangat tentu mengejutkan di kalangan masyarakat. Bunuh diri dapat diartikan sebagai memutus secara sengaja atau mengakhiri hidup. Fenomena ini, dapat terjadi pada orang dewasa, remaja, pelajar atau individu dengan gangguan mental.¹

Berdasarkan data Organisasi kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 800 juta orang meninggal karena bunuh diri setiap tahunnya, dengan prevalensi dua kali lebih tinggi dibandingkan upaya bunuh diri. Tingkat resiko bunuh diri paling rentan tertinggi ketiga adalah antara usia 15-19 tahun. Negara Indonesia, terdapat 975 kasus bunuh diri pada tahun 2016 dan 789 kasus pada tahun 2017. Sebanyak 23,3 kematian disebabkan oleh bunuh diri yang terjadi karena penyakit jiwa dan cenderung memiliki prevalensi yang tinggi. Tercatat 1030 orang yang mencoba bunuh diri setiap tahunnya, dan sekitar 705 diantaranya meninggal dunia (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,2019).²

Lebih lanjut, menurut (WHO), angka bunuh diri pada laki-laki lebih banyak 5,2% dibandingkan perempuan 2,2% di Indonesia pada tahun 2019.³ Tregedi bunuh diri tidak hanya menimpakan mereka yang ditinggalkan, namun juga keluarga dan orang-orang terdekatnya, serta dapat melibatkan organisasi, lembaga atau tempat kerja yang tidak bisa menutup kemungkinan terjadinya kerugian atau kehilangan.

Kembali pada soal tingginya angka bunuh diri di kalangan remaja. Tidak bisa dipungkiri bahwa masa remaja masa pencarian identitas yang mana melibatkan interaksi

¹ Amira, "Intervensi Pencegahan Bunuh Diri Pada Remaja: Literature Review Suicide Prevention Intervention In Youth", XXIII, 2023, hlm . 9.

² Indra Maulana, Theresia Eriyani, Dan Iwan Shalahuddin, "Intervensi Keperawatan Untuk Pencegahan Klien Risiko Bunuh Diri: Telaahan Literature" 9, III, 2021. hlm. 570

³ F A Nurdyanto, "Masih Ada Harapan: Eksplorasi Pengalaman Pemuda Yang Menangguhkan Bunuh Diri," *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 9, II, 25 Desember 2020, hlm. 369–84.

hubungan sosial dengan orang lain. Di sisi lain, remaja mulai mengenal untuk melakukan hubungan sosial dengan lawan jenis dan juga pengaruh media sosial atau dunia digital yang semakin maju, perkembangannya teknologi dan komunikasi yang mana telah merubah cara berinteraksi dengan dunia sekitar. Remaja juga mulai dituntut harus bisa mandiri, sehingga ketika dapat masalah dapat menyelesaiannya. Akan tetapi terkadang berbagai persoalan dalam hidup dapat menyebabkan masalah yang mengakibatkan stress bahkan depresi. Kondisi stress maupun depresi yang berkelanjutan dapat memunculkan sebuah ide untuk melakukan tindakan bunuh diri pada remaja.⁴ Mengenai hal itu, bisa mempengaruhi kesadaran manusia dalam mengambil keputusan, tidak lain menentukan eksistensi seseorang

Salah satu prespektif yang digunakan untuk melihat fenomena ini adalah eksistensi religius Soren Kierkegaard. Seorang filsuf yang menggagas konsep eksistensi manusia sekaligus dikenal bapak eksistensialisme dari Denmark abad ke-19.⁵ yang mengembangkan pemikiran eksistensialisme yang menekankan pengalaman individu dalam mencari makna hidup, khususnya dalam keberagaman.

Ide dari eksistensialisme sendiri berasal dari penolakan pemikirannya Hegel yang mengatakan kebenaran bersifat objektif akan tetapi menurut Kierkegaard justru terdapat pada subjektifitas individu yang beraktifitas. Dalam artian bahwa manusia tidak bisa disamakan dengan identitas sejarah, kelompok dan identitas yang sifatnya objektif.⁶

Secara umum, eksistensialisme berfokus pada kehidupan otentik. Melalui pengalaman hidupnya, Kierkegaard menyadari bahwa manusia bisa hidup dalam kebohongan. Artinya, penampilan luar tidak menjamin keselarasan dengan dunia batin. Seseorang yang mempunyai dua model kehidupan, atau yang konflik luar dan batinnya sangat berbeda, dikatakan menjalani kehidupan yang penuh kebohongan.⁷

⁴ Sri Utami, and Ni Made Ari Wilani, "Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja", *Widya Caraka J Psychol Humani*, 2020. hlm. 35.

⁵ F. Budi Hardiman, *Pemikiran Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche* (PT KANISIUS, 2019). hlm. 256.

⁶ F. Budi Hardiman, *Pemikiran Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche* (PT KANISIUS, 2019), hlm. 256.

⁷ Thomas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri* (PT Gramedia, Jakarta, 2022). hlm. 112

Eksistensi religius merupakan ide fenomena yang mana adanya relasi manusia dengan Tuhan. Menurut Kierkegaard siklus kebenaran yang subjektif bukan hanya persoalan tentang melaksanakan ajaran agama, melainkan persoalan relasi dengan Tuhan. Seorang yang memiliki relasi dengan Tuhan, terkadang mendapat penolakan dalam agama karena dianggap menyimpang dengan ajarannya. Meskipun jalannya tidak mudah atau bisa jadi terjal, dari hal itu Kierkegaard percaya dengan jalan itulah ia menekuni hidup yang otentik dan akan terhindar dengan berbagai macam kepalsuan.⁸

Kierkegaard dalam bukunya *work of love* meyakini bahwa makna jati diri, individu harus terlepas dari kebelengguan diri dari pengaruh masyarakat, nilai budaya, dan harapan dari nilai-nilai agama yang menurutnya tidak lebih dari sekedar kebudayaan. Kierkegaard mempunyai arahan yang jelas agar setiap individu tidak tersesat dengan mengarahkan untuk kembali pada orisinalitas, sebuah model hidup yang menjadikan Tuhan dengan cinta-nya yang tidak bersyarat sebagai titik pusat dalam hidup mereka.⁹

Merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Kierkegaard, dalam konteks ini bunuh diri dapat dipahami sebagai konsekuensi dari krisis eksistensial dan kehilangan makna hidup. Eksistensialisme religious Kierkegaard memberikan sudut pandang unik terkait dengan peran agama dalam menjawab eksistensial, termasuk rasa putus asa, kebigungan, dan kekosongan yang dapat mendorong seseorang menuju tindakan bunuh diri.

Permasalahan bunuh diri menjadi semakin mendesak dipahami, terutama dalam kalangan remaja yang sering kali menghadapi tantangan eksistensial dan krisis nilai. Kierkegaard menawarkan konsep tanggung jawab individual terhadap Tuhan sebagai landasan moralitas dan makna hidup, yang dapat dijadikan dasar untuk mencegah tindakan bunuh diri.

Meskipun tidak adanya suatu kesamaan dalam penilitian dalam permasalahan bunuh diri dengan konsep eksistensi religious Kierkegaard. Peneliti ini kan mencoba melakukan Kesinambungan histori, Interpretasi dan Deskripsi dengan mengaji teori eksistensi religious Kierkegaard.

⁸ Yanny Yeski Mokorowu, *Makna Cinta; Menjadi Autentik dengan Mencintai Tanpa Syarat Menurut Soren Kierkegaard* (Kanisius, 2021). hlm 81

⁹ Mohamad Za'in Fiqron, "Komparasi Antara Konsepsi Sufisme Ibn 'Arabi Dengan Eksistensialisme Religius Soren Kierkegaard", Skripsi, IAIN, Kudus, 2021, hlm. 6

Melalui pemahaman Eksistensialisme religious Kierkegaard, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana konsep-konsep filosofisnya dapat diterapkan dalam konteks pencegahan bunuh diri. Pemahaman mendalam terhadap pandangan Kierkegaard dapat memberikan wasawasan baru tentang bagaimana agama dapat menjadi faktor penentu dalam mendalami dan mengatasi krisis eksistensi yang mungkin memicu tindakan bunuh diri.

Dengan demikian penelitian ini, tidak hanya akan memberikan kontribusi teoritis terhadap fenomena bunuh diri, tetapi juga memiliki implikasi dalam upaya pencegahan bunuh diri melalui pendekatan filosofis dan keberagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan memfokuskan kajian ini untuk meneliti beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tren bunuh diri di kalangan remaja bisa meningkat belakangan ini ?
2. Bagaimana Konsep Eksistensial Religius Kierkegaard dalam menganalisis pencegahan bunuh diri bagi remaja ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan batasan rumusan masalah di atas, maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana tren bunuh diri di kalangan remaja bisa semakin meningkat belakangan ini.
2. Mengetahui bagaimana konsep Eksistensial Religius Kierkegaard dalam menganalisis pencegahan bunuh diri bagi remaja.

Sedangkan manfaat atau kegunaan yang diharapkan oleh penelitian atas kajian penilitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapakan mempunyai manfaat karena memberikan sumbangsih ilmiah dan objekif melalui proses inventarisasi dalam studi

mengenai filsafat lebih tepanya Eksistensial Religius Kierkegaard dalam menganalisis pencegahan bunuh diri

2. Penilitian ini juga diharapkan memberikan pemahaman mendalam terhadap pandangan Kierkegaard dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana agama dapat menjadi faktor penentu dalam mendalami dan mengatasi krisis eksistensi yang mungkin memicu tindakan bunuh diri
3. Kemudian penilitian ini diharapkan akan berguna untuk lebih memahami karya-karya Kierkegaard.

D. Tinjauan Pustaka

Meskipun kajian mengenai pemikiran Soren Aby Kierkegaard bukan merupakan hal yang baru, atau dengan kata lain telah banyak yang menjadikan pemikirannya Soren Aby Kierkegaard sebagai objek dari penilitian lainnya. Untuk konteks ini, merupakan hal baru dalam melakukan kajian terhadap pemikiran dari Soren Aby Kierkegaard. Dari semua hasil penilitian yang telah ditinjau oleh penulis belum menemukan karya yang agak menyerupai dengan penelitian ini.

Beberapa dari inventarisir yang dapat ditunjukkan oleh peniliti antara lain : *Pertama*, penilitian Amira dengan judul “Intervensi Pencegahan Bunuh Diri Pada Remaja:Literatur Review Suicide Prevention Intervention In Youth: Literature Review.” Penelitian tersebut menjelaskan intervensi yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bunuh diri pada remaja yang efektif melakukan pelatihan *Teen Mental Health First Aid, Program SPIRIT (Suicide Prevention and Implementation Research Initiative), Rise and Shine sebagai bentuk psikoedukasi, pelatihan non-mental health professionals, terapi suportif dan program SAFETY.*¹⁰ Berbeda dengan penilian ini yang mana penilitian tersebut tidak adaya konsep-konsep filosofis dapat dierapkan dalam upaya pencegahan bunuh diri.

Kedua penilitian berjudul “Intervensi Keperawatan Untuk Pencegahan Klien Resiko Bunuh Diri” Telaah Literature yang ditulis oleh Indra Maulana. Hasil penilitian ini menunjukan bahwa dalam intervensi dalam menurunan bunuh diri antara lain “*Private Religius practice (PRP) & Religius Support (RS)*”. *Guide Imagery, terapi*

¹⁰ Amira, “Intervensi Pencegahan Bunuh Diri Pada Remaja: Literature Review Suicide Prevention Intervention In Youth: Literature Review.”

*supotif dengan cara bimbingan, Proble Solving Interventaion dan Cognitif Behavioral Theraphy (CBT).*¹¹ Dari beberapa hal tersebut adanya peran agama yang andil dalam upaya pencegahan bunuh diri bagi remaja akan tetapi belum ada celah konsep-konsep filosofis yang diterapkan.

Ketiga, penilitian Sri utami Pajarsari dengan judul “ *Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja*. Dalam penilitiannya sesuatu yang dapat memberikan dukungan sosial terhadap remaja yang mempunyai ide bunuh diri yang mana dapat menimbulkan-nimbulan melakukan bunuh diri dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, teman dan lingkungan sosial lainnya.¹² Dari hal itulah, adanya pembeda dengan penilitian ini karna peran-peran agama dalam konsep-konsep filosofis berperan dalam upaya pencegahan bunuh diri.

Dari beberapa pembahasan di atas terlihat jelas bahwa pemikiran mengenai Eksistensi Religius Soren Aby Kierkegaard dalam upaya pencegahan bunuh diri bagi remaja jarang sekali dibahas atau bisa dikatakan belum adanya karya-karya ini. Dengan demikian, ditinjau dari segi tokoh maupun tema pemikiran, topik penilitian ini memang bisa dikategorikan sebagai karya-karya baru. Melalui penilitian ini, peneliti berharap bisa menjadikan pemikiran Kierkegaard memberikan suatu pencapaian dan pemahaman bagaimana peran agama dalam penentu untuk mengatasi krisis eksistensi yang dapat memicu untuk melakukan bunuh diri. Dengan hal ini terbentuklah suatu kesimpulan baru yang mungkin lebih jelas dan tidak ada bias di dalamnya karena telah didasari oleh metode dan teori yang lebih teruji dan memadai.

E. Metode Penilitian

Penilitian ini dilandaskan dengan model penilitian dalam bukunya Anton Bakker dan Charris Zubair¹³ berjudul Metodologi Penilitian Filsafat yaitu, penilitian Deskripsi, Kesinambungan historis dan Interpretasi. untuk lebih rincinya penilitian ini ditinjau sebagai berikut :

¹¹ Maulana, Eriyani, Dan Shalahuddin, “Intervensi Keperawatan Untuk Pencegahan Klien Risiko Bunuh Diri: Telaahan Literature.”

¹² Sri Utami, and Ni Made Ari Wilani, *Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja*.

¹³ Anton Bakker; Achmad Charris Zubair;,, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Kanisius, 2007), hlm. 63.

1. Jenis Penilitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penilitian kepustakaan (library riset). Penilitian kepustakaan, atau tinjauan pustaka adalah suatu metode penilitian yang sudah diinvetarisir dari sumber-sumber kepustakaan penting seperti halnya buku, artikel jurnal, makalah, laporan, dan sumber tertulis lain yang terdapat dari kepustakaan yang relevan dengan topik tertentu. Selain itu, penilitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif karena studi kepustakaan Dalam fokus utama penilitian kepustakaan adalah untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai persoalan teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan bagian-bagian lain yang dapat digunakan untuk menganalisis serta asalah yang sedang diteliti.¹⁴ Upaya tersebut dilakukan peneliti untuk menemukan kesesuaian data-data yang diperoleh dan agar hipotesis yang diajukan dapat menjawab dan dipertanggung jawabkan kadar kadar keilmihannya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Penilitian ini mempunyai karakter tersendiri sehingga sangat ditekankan dalam inventarisasi.¹⁵ Jenis data yang akan diinventarisasi dalam penilitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang akan digunakan adalah berupa data yang didapatkan secara langsung oleh peniliti melalui karya-karya Soren Aby Kierkegaard yang mana ada sebuah hubungan dalam narasinya. Adapun salah satu bukunya Soren Aby Kierkegaard ialah *Kierkegaard dalam pergulatan menjadi diri sendiri* yang diterjemahkan dalam Bahasa indonesia.¹⁶ Sedangkan data sekunder yang akan digunakan dalam penilitian ini berupa penilitian-penilitian yang relevan dengan tema

¹⁴ Inayah Rohmaniyah, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.). hlm. 10

¹⁵ Ahmad Bakker, Anton, Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta : Kanisius., 2007). hlm. 62

¹⁶ Thomas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri* (Kepustakaan Populer Gramedia, 2022).

berupa buku-buku, artikel dan jurnal atau karya-karya lainnya.

b. Pengolahan data

Data yang akan terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan metode Deskripsi, Kesinambungan historis, dan Interpretasi. Metode Diskripsi digunakan agar penilitian ini dapat menjelaskan lebih rinci apa itu bunuh diri. Kemudian dengan metode Kesinambungan historis yang mana sangat dibutuhkan dalam penilitian ini agar bisa melihat apa runtutan yang melandasi dalam melakukan bunuh diri. Lebih lanjut peneliti menggunakan metode Interpretasi agar dapat menjelaskan konsep-konsep Filosofis dapat diterapkan dalam pencegahan bunuh diri.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan penilitian yang sistematis, maka dalam penilitian ini diperlukan suatu gambaran singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang diterapkan dalam penilitian ini. Sistematika dalam penelitian ini, dibagi menjadi beberapa bab antara lain :

Bab Pertama, memaparkan tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah yang diangkat oleh dalam penilitian, tujuan dan kegunaan penilitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian (jenis penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan pengolahan data).

Bab Kedua, Peneliti akan menjelaskan tentang apa saja problematika yang dialami remaja sehingga mempunyai ide untuk melakukan tindakan bunuh diri serta problematika remaja generasi Z.

Bab Ketiga, Pada bab ini akan menyajikan berisi tentang profil dan perjalanan intelektual Soren Aby Kierkegaard dan karya-karyanya. Setelah itu akan dijabarkan tentang apa itu Eksitensi Religiusnya Kierkegaard.

Bab Keempat, Dalam bab ini akan membahas mengenai bagaimana upaya pencegahan bunuh diri bagi remaja dalam Eksitensi Religius Soren Aby Kierkegaard.

Bab Kelima, akan berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan ternyata dalam eksistensi religius Kierkegaard dalam pencegahan bunuh diri bagi remaja memiliki relevensi dengan kondisi mental remaja Indonesia. Hasil dari pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa krisis eksistensi yang sering dialami oleh remaja dengan kondisi mental karna banyaknya probelamatika yang mana dapat memunculkan ide bunuh diri atau tindakan bunuh diri, dapat diatasi dengan eksistensi religius Kierkegaard yang memberikan berbagai hal yang penting untuk memahami dan menangani hal tersebut. Dengan mengintegrasikan suatu konsep-konsep dalam berbagai aspek kehidupan remaja baik dimulai dari segi pendidikan, konseling, komunitas, dukungan sosial dan keluarga hingga penggunaan teknologi yang mana dapat menghasilkan pendekatan dalam pencegahan.

Melalui pengembangan identitas yang kuat dengan berbagai problem kecemasan sebagai bagian dari alur perjalanan hidup, dan hubungan spiritual yang dalam keimanannya. Sehingga remaja dapat dibantu menemukan harapan, tujuan, dan makna yang mendalam dalam hidup. Lebih lanjut, melalui eksistensi religius Kierkegaard juga yang kaya akan filsafat teologi, dan spiritualitas bahwa eksistensi tertinggi manusia apabila berada level religius. Dengan dasar, bahwa kehidupan ada basisnya, yakni dari Tuhan. Eksistensialisme religius Kierkegaard dapat membantu dalam mengatasi problematika kehidupan dengan menawarkan agar menggulati hidup sungguh-sungguh dengan kebatinuhan. Sehingga tidak adanya terjebak dengan suatu yang sifatnya inautentik ketika Tuhan dijadikan basis kehidupan.

B. Saran

1. Kepada Subjek (remaja), penulis menyarankan para remaja agar mampu melalui pembentukan identitas dirinya dengan baik dan bijak, apalagi sebagai remaja akhir yang notabanya sebagai mahasiswa/mahasiwi.
2. Kepada orang tua atau seorang yang berkecincambung dalam lingkup lembaga agar dapat menjaga hubungan yang hangat dan harmonis. Serta membimbing dan membina dalam proses pembentukan identitas diri remaja. Karna terlihat kontribusi positif dapat menjaga kesehatan mental dan memberi ketahanan terhadap tekanan- tekanan jiwa dan depresi yang bisa mengarah tindakan bunuh diri.
3. Kepada masyarakat, sebagai penulis menyarankan agar dapat membantu remaja

atau dukungan sosial yang sedang dalam proses pencarian jati dirinya atau pembentukan identitas diri dengan melalui cara menciptakan lingkungan kondusif serta bebas dari prilaku yang tak sesuai dengan norma masyarakat.

4. Untuk peneliti selanjutnya, dengan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengungkap lebih banyak dan mendalam mengenai hal ini, atau memberikan inovasi-inovasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Adriani et al., “PANDANGAN IMAN KRISTEN MENGENAI BUNUH DIRI”, *SOSPENDIS : Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 161–70, <https://sospendis.adisampublisher.org/index.php/1/article/view/22>, accessed 7 May 2024.
- Aekwarangkoon, Saifon, Naiyana Noonil, and Rewwadee Petsirasan, “Psychosocial Support Provided by Health Volunteer for Older Adult with Depression and Suicide Attempt: A Case Study”, *Walailak Journal of Science and Technology (WJST)*, vol. 16, no. 4, 2018, pp. 275–82 [<https://doi.org/10.48048/wjst.2019.4053>].
- Ahmad Bakker, Anton, Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius., 2007.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*, cetakan ke-9, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Aisyaroh, Noveri, Isna Hudaya, and Ratna Supradewi, “TREND PENELITIAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI INDONESIA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI: LITERATURE REVIEW”, *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 41–51 [<https://doi.org/10.55116/SPICM.V1I1.6>].
- Ali Maksum, *Pengantar Filsafat : Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Alim Roswantoro, *Menjadi Diri sendiri dalam Eksistensialisme Religius Kierkegaard*, Yogyakarta: IDEA Press, 2008.
- Amira, *Intervensi Pencegahan Bunuh Diri Pada Remaja: Literature Review Suicide Prevention Intervention In Youth*, vol. 23, 2023, p. 9.
- Arroisi, Jarman, “Spiritual Healing dalam Tradisi Sufi”, *TSQAQAFAH*, vol. 14, no. 2, 2018, p. 323 [<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2459>].
- Cahyadi, Andi, *GAMBARAN FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FoMO) PADA GENERASI Z DI KALANGAN MAHASISWA*, no. 02, 2021.
- F. Budi Hardiman, *Pemikiran Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*, PT KANISIUS, 2019.
- , *Filsafat Modern*.
- Fauziah, Annisa Nur, “Transformasi Identitas Diri dalam Konsep Eksistensialisme Kierkegaard dan Relevansinya terhadap Mental Remaja di Indonesia”, *Gunung Djati Conference Series*, vol. 24, 2023, pp. 600–9, <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1618>, accessed 27 May 2024.

Fiqron, Mohamad Za'in, "Komparasi Antara Konsepsi Sufisme Ibn 'Arabi Dengan Eksistensialisme Religius Soren Kierkegaard", skripsi, IAIN Kudus, 2021, <http://repository.iainkudus.ac.id/6069/>, accessed 7 Dec 2023.

Frederick Mayer, *A History of Modern Philosophy*, California: University of Redlands, 1951.

Fuad Hasan, *Berkenalan dengan Eksistensialisme*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1973.

Gamayanti, Witrin, "USAHA BUNUH DIRI BERDASARKAN TEORI EKOLOGI BRONFENBRENNER", *Psycpathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 204–30 [<https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.478>].

GENERASI "Z" DAN STRATEGI MELAYANINYA.pdf.

Gonçalves, Amadeu, *Suicide ideation in higher education students: influence of social support*.

Hamidah, *Filosafat Umum*.

Hidayah, Nur, *KRISIS IDENTITAS DIRI PADA REMAJA*, vol. 10, 2016.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2014/12/17/14172031/Putus.Cinta.Wanita.Muda.Ini.Diduga.Tabrakkan.Diri.ke.KRL>.

https://www.kompasiana.com/the_cahyadaily/5c9266e495760e350d554672/generasi-millenial-dan-tantangan-revolusi-industri-4-0

<https://www.alomedika.com/mengenal-copycat-suicide-dan-peran-dokter-untuk-mencegahnya>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/18/ada-971-kasus-bunuh-diri-sampai-oktober-2023-terbanyak-di-jawa-tengah>

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/03/14/menyeliski-problematika-kasus-bunuh-diri>

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/03/14/menyeliski-problematika-kasus-bunuh-diri>

<https://mojok.co/liputan/aktual/rentetan-tragedi-kematian-mahasiswa-jogja/>

<https://mojok.co/liputan/aktual/rentetan-tragedi-kematian-mahasiswa-jogja/>

https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/02/17/171416378/mahasiswa-umby-yang-tewas-di-embung-tambakboyo-sleman-jurusang-psikologi#google_vignette

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231002134306-20-1006125/mahasiswa-semester-i-yogyakarta-diduga-bunuh-diri-lompat-dari-lantai-4>

<https://rejogja.republika.co.id/berita/s58zly399/seorang-mahasiswa-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-kos-condongcatur-sleman>

<https://jogja.tribunnews.com/2024/04/01/seorang-mahasiswi-di-bantul-meninggal-dunia-diduga-gantung-diri-karena-kecawa-diputus-sang-pacar>

[https://www.tribunnews.com/regional/2023/12/24/diduga-perkara-asmara-seorang-mahasiswa-asal-bali-kuliah-di-jogja-akhiri-hidup.](https://www.tribunnews.com/regional/2023/12/24/diduga-perkara-asmara-seorang-mahasiswa-asal-bali-kuliah-di-jogja-akhiri-hidup)

<https://www.detik.com/jogja/berita/d-7105191/mahasiswa-asal-bali-ditemukan-gantung-diri-di-kos-concat-sleman>

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/03/14/menyelisik-problematika-kasus-bunuh-diri>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/21>

<https://quran.nu.or.id/thaha/50>

Indarjo, Sofwan, *KESEHATAN JIWA REMAJA*, 2009.

Irawan, Herik Dwi and Diana Rahmasari, *Hopelessness Pada Korban PHK Pandemi COVID-19 Yang Memiliki Ide Bunuh Diri*, vol. 8, 2021.

Kasanah, Nur, “PEREMPUAN DALAM JERAT TERORISME: ANALISIS MOTIVASI PELAKU BOM BUNUH DIRI DI INDONESIA”, *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, vol. 2, no. 2, 2021 [<https://doi.org/10.21154/ijougs.v2i2.3242>].

Kunci, Kata, *RELATIONSHIP EMOTIONAL MATURITY AND HAPPINESS IN BROKEN HEART ADOLESCENT*, vol. 9, no. 1, 2016.

Litaqia, Wulida and Iman Permana, “Peran Spiritualitas dalam Mempengaruhi Resiko Perilaku Bunuh Diri: A Literature Review”, *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, vol. 6, no. 2, 2019, p. 615 [<https://doi.org/10.35842/jkry.v6i2.305>].

Lusina, Septia Eva and Ratri Mauluti Larasati, *Volume 6 Nomor 2, April 2024 e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757* <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>, vol. 6, no. 2, 2024.

M.A. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, *PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Madani, Ainun, Irma Prasetyowati, and Citra Anggun Kinanthi, “HUBUNGAN KARAKTERISTIK MAHASISWA DENGAN KESEHATAN MENTAL MAHASISWA SELAMA KULIAH ONLINE”, *IKESMA*, vol. 18, no. 2, 2022, p. 72 [<https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.25679>].

Malang, IAI Sunan Kalijogo, *PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL ANAK DAN REMAJA MELALUI IBADAH KEISLAMAN*, vol. 3, 2021.

Mark B. Woodhouse, *Berfilsafat Sebuah Langkah Awal Terjemahan Ahmad Norma Permata*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Maulana, Indra, Theresia Eriyani, and Iwan Shalahuddin, *Intervensi Keperawatan Untuk Pencegahan Klien Resiko Bunuh Diri: Telaahan Literature*, vol. 9, no. 3, 2021.

Mohamad Za'in Fiqron, "SIGNIFIKANSI EKSISTENSIALISME RELIGIUS SOREN KIERKEGAARD DI ERA DIGITAL", *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 4, 2023, pp. 662–73 [https://doi.org/10.56799/peshum.v2i4.1664].

Musfihin, Musfihin, "Keseimbangan Badan dan Jiwa Perspektif Abu Zaid Al-Balkhi", *Jurnal Studia Insania*, vol. 7, no. 1, 2019, p. 66 [https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2632].

Mustofa, -, "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2012 [https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619].

Neneng, Neneng et al., *Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi*.

Nurani, Herlina and Ahmad Ali Nurdin, "Pandangan Keagamaan Pelaku Bom Bunuh Diri di Indonesia", *Journal of Islamic Studies and Humanities*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 79–102 [https://doi.org/10.21580/jish.31.2936].

Nurdiyanto, F.A., "Masih ada harapan: Eksplorasi pengalaman pemuda yang menangguhkan bunuh diri", *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 369–84 [https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3995].

Perkembangan Karier Generasi Z Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul.pdf.

Pertiwi, Nirmala Fajar and Ice Yulia Wardani, "HARGA DIRI REMAJA DAN POLA ASUH ORANGTUA SEBAGAI FAKTOR PROTEKTIF IDE BUNUH DIRI", *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, vol. 9, no. 3, 2019, pp. 301–10 [https://doi.org/10.32583/pskm.9.3.2019.301-310].

PUTRI NURUL HIDAYAH, "PANDANGAN SOREN KIERKEGAARD TERHADAP EKSISTENSI MANUSIA (Studi Kasus Waria di Kecamatan Ilir Barat I)", Palembang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH, 2022.

Remaja_dalam_Pergaulan_Bebas_dilihat_dar.pdf.

Salsabilla, Alifia and Ria Utami Panjaitan, *DUKUNGAN SOSIAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA RANTAU*, vol. 7, no. 1, 2019.

Sari, Putri Indah Permata, *PERAN BULLYING TERHADAP SUICIDAL IDEATION (IDE BUNUH DIRI) PADA REMAJA KORBAN BULLYING*.

Savitri, Elyna Norma Amalia and Titin Suprihatin, *Peran Kontrol Diri dan Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Kecenderungan Adiksi Media Sosial pada Generasi Z yang Berstatus Mahasiswa*, vol. 3, 2021.

Shelley O'Hara, *Kierkegaard Within Your Grasp: The First Step To Understanding Kierkegaard.*

Soren Kierkegaard, *Crisis in The Life on Actress, translate by Stephan D. Crites*, New York: Harper Torchbooks, 1967.

----, *Fear and trembling and the sickness unto death*, New York: Princeton University Press, 2013.

----, *Either/or.*

----, *Either or Part I*, New York: Princeton University Press.

Sri Utami, and Ni Made Ari Wilani, *Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja.*, Widya Caraka J Psychol Humani, 2020.

----, “Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja.”, *Widya Caraka J Psychol Humani*, 2020.

Thomas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, PT Gramedia, Jakarta, 2022.

TINGKAT DEPRESI MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2019.pdf.

Tinjauan Teologis Terhadap Perilaku Bunuh Diri Berdasarkan Perspektif Kristen Injili.pdf.

Tjaya, Thomas Hidya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, Kepustakaan Populer Gramedia, 2022.

Trihastuti, Annisa and Fathul Lubabin Nuqul, “Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual”, *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, vol. 11, no. 1, 2020, pp. 1–15
[<https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7299>].

Vaškovic, Petr, “A path to authenticity: Kierkegaard and Dostoevsky on existential transformation”, *International Journal for Philosophy of Religion*, vol. 87, no. 1, 2020, pp. 81–108 [<https://doi.org/10.1007/s11153-019-09732-z>].

Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda, “Fenomena perilaku bullying di sekolah”, *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 157–66
[<https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>].

Yanny Yeski Mokorowu, *Makna Cinta; Menjadi Autentik dengan Mencintai Tanpa Syarat Menurut Soren Kierkegaard*, Kanisius, 2021.

Zahro, Fatimatuz, *PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP DAMPAK MENTAL SANTRI*, vol. 2, no. 1, 2022.

Zainal Abidin, *Filsafat Manusia*.

Zaprulkhan, *Filsafat Modern Barat Sebuah Kajian Tematik*, Yogyakarta: IRCiSod, 2018.

Zubair;, Anton Bakker; Achmad Charris, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, 2007,
[//perpustakaan.dimensipers.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D578](http://perpustakaan.dimensipers.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D578),
accessed 8 Dec 2023.

